

SECURITY

Pengertian Dasar & Jenisnya

Mata Kuliah Studi Keamanan Internasional

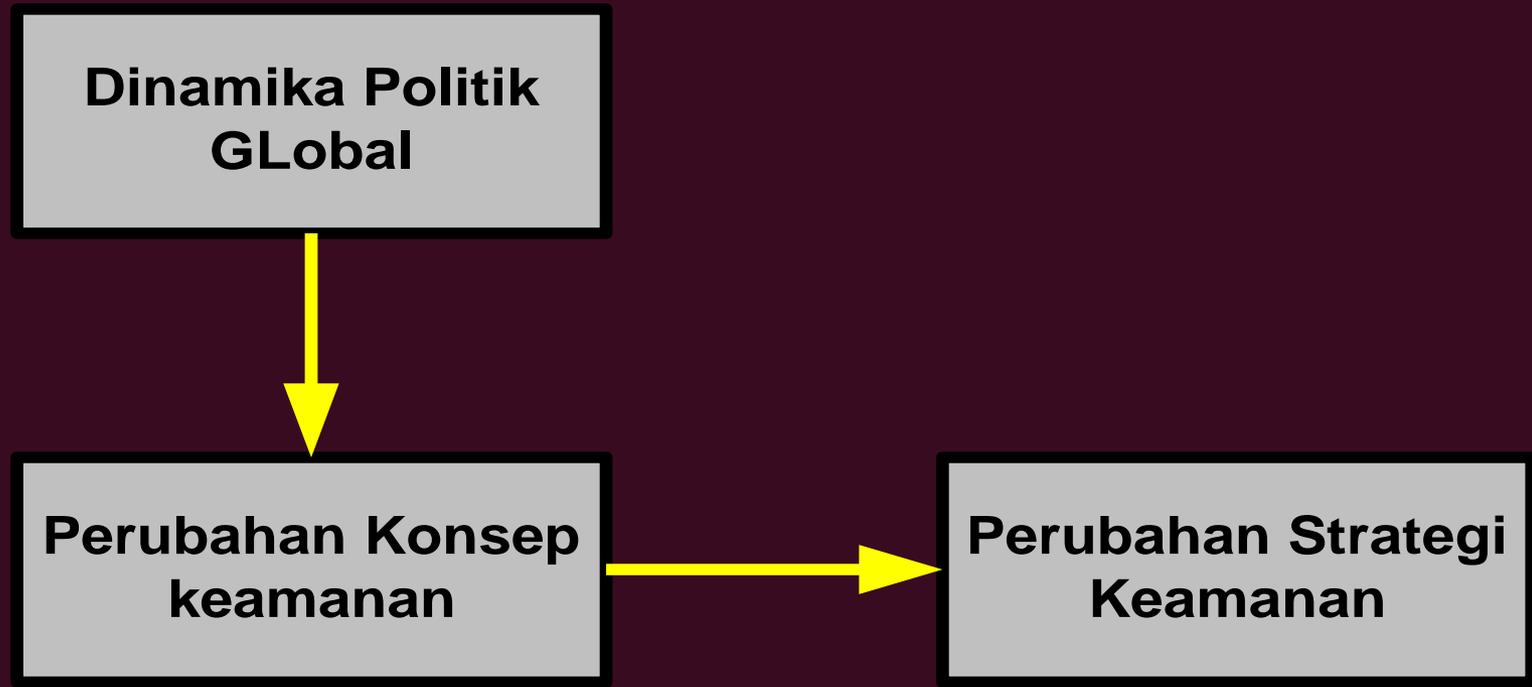
By Dewi Triwahyuni



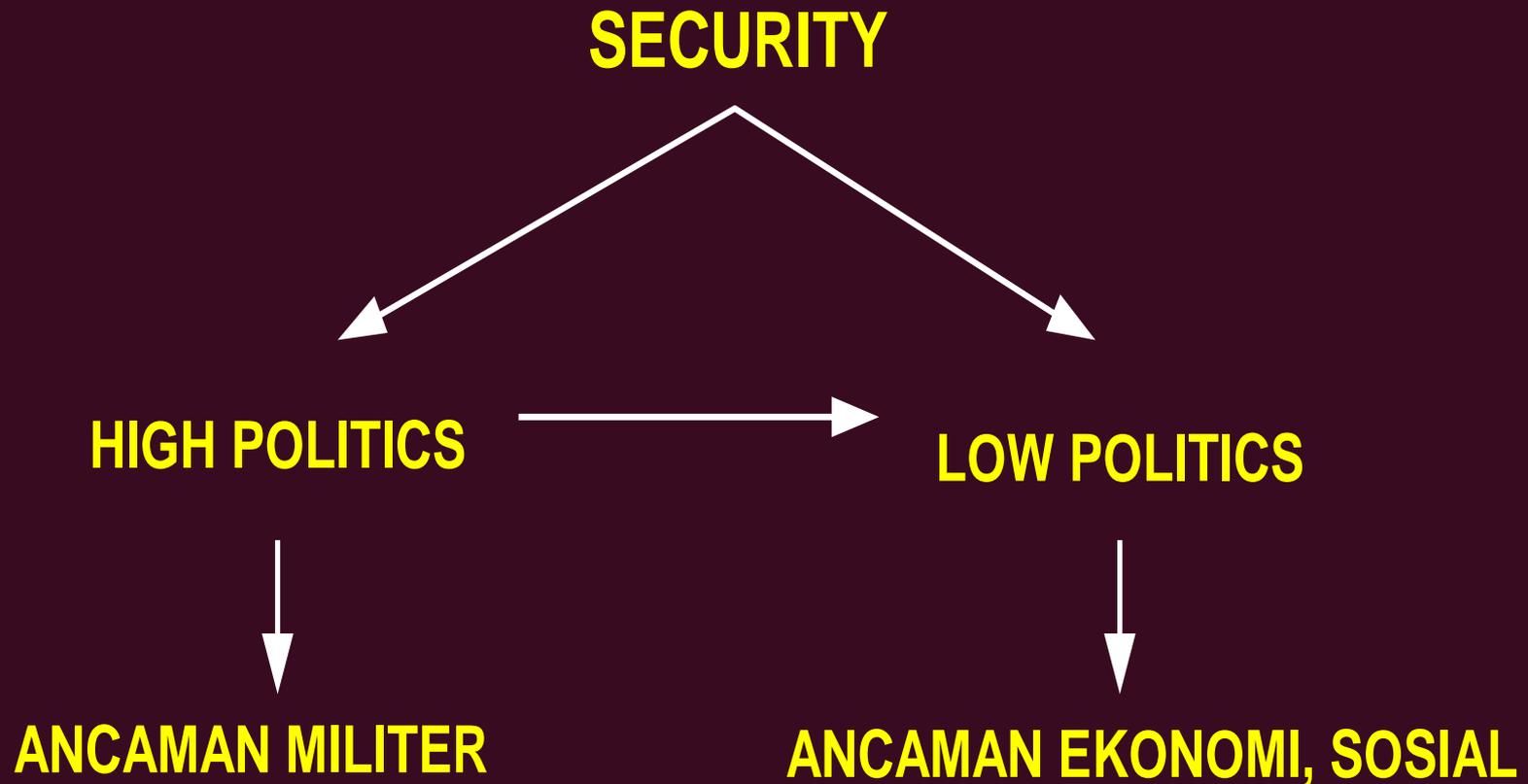
Definisi :

Keamanan (*security*) secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan mempertahankan diri (*survival*) dalam menghadapi ancaman yang nyata (*existential threat*)

PERKEMBANGAN KONSEP-KONSEP KEAMANAN



Perkembangan Konsep Keamanan dalam Studi Hubungan Internasional



PEMIKIRAN KEAMANAN

KONSEP KEAMANAN TRADISIONAL (KONVENSIONAL)

Didominasi oleh pemikiran-pemikiran yang berdimensi militer atau penggunaan kapabilitas militer. Isu-isu yang dikaji seperti:

- > war & violent conflict
- > security dilemma
- > deterrence
- > arm race
- > arm control
- > disarmament, etc.

High Politics

KONSEP KEAMANAN DEWASA INI (KONTEMPORER)

Masalah keamanan lebih diperluas kepada isu-isu yang bersifat multidimensional. Isu-isu yang dikaji seperti:

- > money laundering
- > drugs trafficking
- > child abuse
- > gender
- > terrorism
- > Environment, etc

Low Politics

Tolak ukur dalam mengukur *security*:

1. Berapa besar ideologi dapat menangkal ancaman (kemampuan)
2. Berapa besar ideologi dapat mengatasi ancaman (keyakinan)
3. SWOT (*streght, weakness, opportunity, Threat*)

Buzan : Security of human collectivities (not just states) was affected by factors in five major sector:

- **Militer:** berkaitan dengan interaksi senjata ofensif dan kemampuan defensif antar negara serta cara pandang sebuah negara terhadap “niat” tertentu negara
- **Politik:** Fokus pada pengaturan stabilitas negara, sistem pemerintahan dan ideologi yang memberikan negara legitimasi.

- Sosial: berpusat pada keberlanjutan dan evolusi pola tradisional bahasa, budaya, dan identitas agama dan nasional dan adat.
- Ekonomi: berkisar akses ke sumber daya, keuangan dan pasar diperlukan untuk mempertahankan tingkat kesejahteraan dan kekuasaan negarayang dapat diterima
- lingkungan Hidup: berkaitan dengan pemeliharaan lokal dan biosfer planet sebagai sistem dukungan penting di mana semua lainnya manusia bergantung.

Pandangan negara-negara selatan (berkembang/miskin) mengenai ancaman :

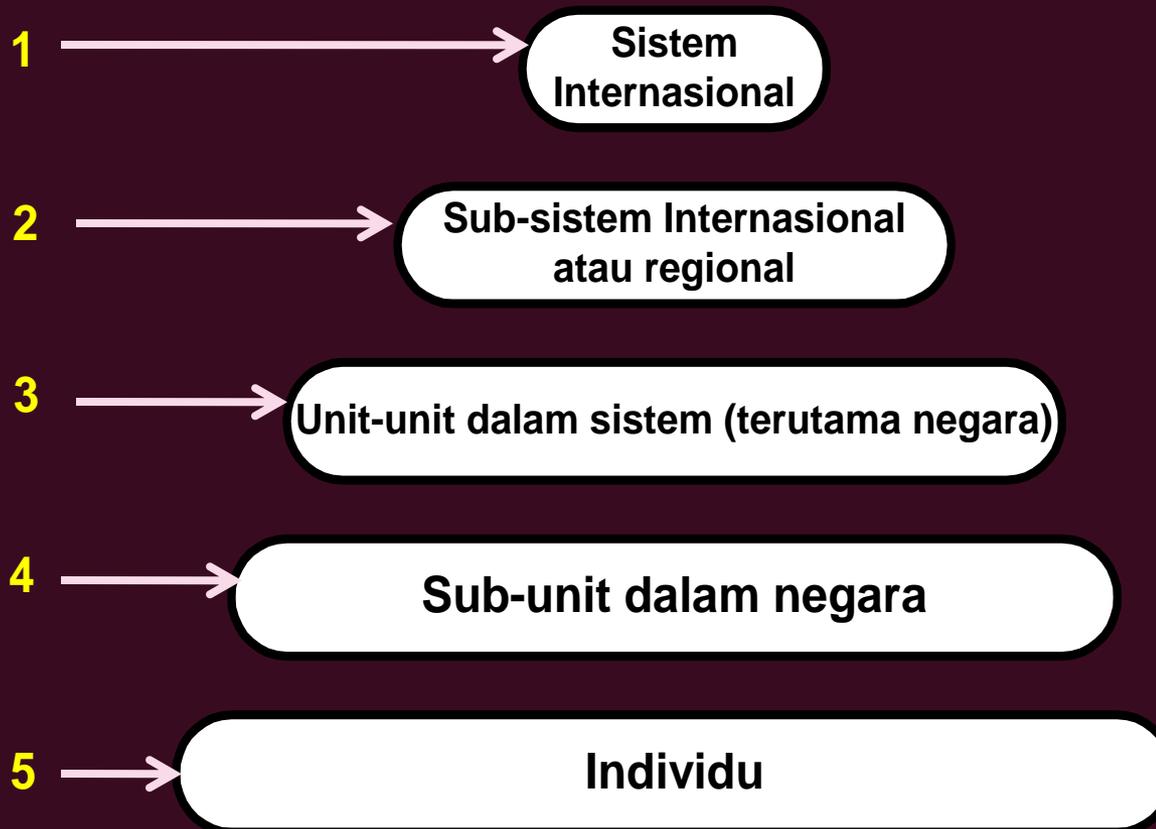
- Konflik militer jarang melewati perbatasan tetapi merupakan hasil yang pertentangan domestik dari legitimasi rezim politik dan seringkali ada intervensi dari luar.
- Ancaman seringkali muncul dari luar tetapi merupakan wujud kegagalan pencegahan ancaman dari luar

Pandangan negara-negara Utara (makmur/industri maju) mengenai ancaman:

- Mendukung keamanan bersama (common security) secara komprehensif.
- Keamanan didefinisikan sebagai hal yang sangat tradisional, yaitu terfokus pada menciptakan keamanan disekitar wilayahnya.

TINGKAT ANALISIS

Yang Dipergunakan dalam membahas Konsep Keamanan



Pandangan E.H. Carr mengenai keamanan dunia

Keamanan dunia dapat dicapai apabila:

1. Adanya nilai perdamaian
2. Adanya tentang betapa pentingnya kesejahteraan ekonomi
3. Humanrights
4. Keseimbangan lingkungan

Konsep-konsep keamanan baru yang diperdebatkan setelah berakhirnya Perang Dingin, antara lain:

- Keamanan bersama
(*common security*)
- Keamanan Komprehensif
(*Comprehensive security*)
- Keamanan Kooperatif
(*Cooperative security*)

Common Security

- Diperkenalkan oleh komisi Palme (The Palme Commission) 1980-1981
- Percaya bahwa hubungan antar aktor yang saling bermusuhan bisa dirubah dengan menciptakan kebijakan keamanan yang saling transparan dan tidak agresif.
- Tujuan utamanya adalah untuk menghilangkan rasa saling curiga akan maksud pihak lain untuk mencegah konflik bersenjata.

- 
- Yang menjadi concern adalah latihan militer. Karena jika sebuah negara melakukan latihan militer, bisa saja secara tiba-tiba melakukan serangan kepada negara lain.
 - Upaya yang ditempuh melalui mekanisme *Confidence Building Measures (CBM)*.

Confidence Building Measure (CBM):

1. *Information CBM* → Laporan ke PBB jika ada pembelian senjata, mencantumkan dalam buku putih pertahanan, atau dengan melakukan tukar menukar personil (pelajar militer).
2. *Constraint CBM* → Menumbuhkan rasa saling percaya antar negara dengan memberikan pembatasan-pembatasan kapabilitas militer.
3. *Unilateral CBM* → Langkah secara sukarela atau sepihak mendeklarasikan agar negara lain mempercayainya.

Contoh Unilateral CBM:

Jepang menyatakan ada tiga prinsip nuklir yang dikembangkannya (nuclear principal):

- Tidak memproduksi dalam jumlah besar
- Tidak mempergunakan untuk senjata militer
- Tidak menyimpan secara diam-diam.

Comprehensive Security :

- Keamanan meliputi semua aspek kehidupan manusia
- Negara wajib memberikan perlindungan keamanan ekonomi, sosial, politik dan lingkungan hidup diluar keamanan militer secara fisik bagi setiap warga negaranya.
- Melahirkan konsep keamanan manusia (*human security*)

Cooperative Security :

- Bentuk kerjasama keamanan yang paling longgar
- Memanfaatkan semua saluran mengacu kepada semua aspek keamanan.
- Bentuk-bentuk kerjasama yang soft (tranparansi, normatif, dan tidak punya kekuatan untuk implementasi).
- Contoh : ARF

Konsep Human Security :

- Merupakan konsep keamanan yang semakin mendapatkan perhatian karena melihat negara yang sangat dominan dalam mendefinisikan, membuat serta menerapkan kebijakan keamanan berdasarkan teritorial, kalkulasi militer dan stabilitas politik dan justru mengesampingkan kepentingan atau kebutuhan orang per orang akan keamanan yang lebih komprehensif.

Ada empat kelemahan mendasar dari konsep keamanan konvensional / tradisional, yang mendorong kemunculan konsep keamanan manusia, (Tow & Trood, 2000) yaitu:

1. Bahwa pendekatan keamanan nasional seperti yang selama ini kita kenal dirasakan kurang sensitif terhadap perbedaan kultural.
2. Pemikiran untuk memberikan prioritas keamanan manusia berkaitan erat dengan semakin meningkatnya fenomena pemberian bantuan-bantuan kemanusiaan belakangan ini, yang seolah ‘menantang’ pemikiran tradisional tentang “prinsip non intervensi dalam urusan negara lain yang berdaulat.

3. Bahwa pendekatan keamanan tradisional memiliki kemampuan prediksi dan kehandalan yang kurang meyakinkan dalam mengantisipasi isu-isu baru.
4. Tantangan besar terhadap konsep keamanan tradisional dimunculkan oleh para globalis yang berargumen bahwa kini tengah muncul suatu “masyarakat global” yang mencoba untuk mengintegrasikan sistem komunikasi, budaya, dan ekonomi sedemikian rupa sehingga berada diatas hubungan-hubungan antarnegara.

Definisi konsep keamanan manusia mengandung dua aspek penting (UNDP, 1994) :

- *Pertama*, keamanan manusia merupakan “keamanan (manusia) dari ancaman-ancaman kronis seperti kelaparan, penyakit dan represi”.
- *Kedua*, keamanan manusia juga mengandung makna adanya “perlindungan atas pola-pola kehidupan harian seseorang- baik di rumah, pekerjaan, atau komunitas dari gangguan-gangguan yang datang secara tiba-tiba serta menyakitkan”.

Selanjutnya UNDP mengidentifikasi setidaknya-tidaknya ada 7 kategori ancaman yang perlu dicermati secara serius:

1. Keamanan ekonomi
2. Keamanan pangan
3. Keamanan kesehatan
4. Keamanan lingkungan hidup
5. Keamanan pribadi
6. Keamanan komunitas
7. Keamanan politik